

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap tingkat akurasi model prediksi kebangkrutan Altman Z-Score (1968) dan Ohlson O-Score (1980) untuk mengetahui dan menjelaskan model prediksi kebangkrutan yang lebih akurat untuk diimplementasikan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif. Populasi dan sampel adalah perusahaan bangkrut dan tidak bangkrut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2005 – 2018 dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kategori yaitu bangkrut dan tidak bangkrut dengan jumlah yang seimbang. Data dianalisis menggunakan *confussion matrix*.

Hasil dari penelitian ini adalah model Altman Z-Score merupakan model prediksi kebangkrutan yang lebih baik dibandingkan dengan model Ohlson O-Score dalam memprediksi perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut di Indonesia. Model Altman Z-Score memiliki keunggulan dalam memprediksi perusahaan yang bangkrut sedangkan model Ohlson O-Score memiliki keunggulan dalam memprediksi perusahaan yang tidak bangkrut.

**Kata kunci : Model Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-Score, Ohlson O-Score, Kebangkrutan, Tingkat Akurasi, Ukuran Perusahaan, Confussion Matrix.**

Jodi Hadi Anggono

NIM. 15/377298/EK/20270

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

Jodi.hadi.a@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing : Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D.,

## **ABSTRACT**

This research aimed to analyze accuracy of bankruptcy prediction models Altman Z-Score (1968) and Ohlson O-Score (1980). The results expectation from this research is to understand and explain which bankruptcy prediction models that have better accuracy to implement for Indonesian company.

This research used secondary data with quantitative method. The populations and samples were bankrupt and non-bankrupt company that are listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) within 2005 – 2018 period with purposive sampling technique. Samples are classified into 2 categories which are bankrupt and non-bankrupt. Data were analyzed using confusion matrix.

The results of the research were Altman Z-Score has better accuracy in overall at predicting for bankrupt and non-bankrupt Indonesian companies than Ohlson O-Score. Altman Z-Score has better accuracy in predicting bankrupt companies and Ohlson O-Score has better accuracy in predicting non-bankrupt companies.

**Keywords : Bankruptcy Prediction Model, Altman Z-Score, Ohlson O-Score, Bankruptcy, Accuracy, Company Size, Confusion Matrix.**

Jodi Hadi Anggono

NIM. 15/377298/EK/20270

Accounting, Universitas Gadjah Mada

Jodi.hadi.a@mail.ugm.ac.id

Supervisor : Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D.,